PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-KHUSNA SUNGAI RAYA KUBU RAYA

SKRIPSI

OLEH
ISMAWATI
F1122201011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-KHUSNA SUNGAI RAYA KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

OLEH
ISMAWATI
F1122201011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-KHUSNA SUNGAI RAYA KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis:

ISMAWATI
NIM. F1122201011

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi., M.A	**Annisa Amalia, M.Pd**
NIP.198407222008012005	**NIP. 199104222019032019**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP.196604011991021001

Lusus tanggal: 8 Mei 2024

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-KHUSNA SUNGAI RAYA KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis:

ISMAWATI
NIM. F1122201011

Disetujui oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dian Miranda, S.Psi., M.A	**Annisa Amalia, M.Pd**
NIP.198407222008012005	**NIP. 199104222019032019**

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP.198407222008012005

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-KHUSNA SUNGAI RAYA KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis:

ISMAWATI
NIM. F1122201011

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, S.Psi., M.A	**Annisa Amalia, M.Pd**
NIP.198407222008012005	**NIP. 199104222019032019**

Penguji I	Penguji II
Dr. Halida, M.Pd	**Lukmanulhakim, S.T., M.Pd**
NIP. 1974052220042001	**NIP. 198612102014041002**

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP.198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ismawati
Nim	: F1122201011
Jurusan/Prodi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Ismawati
NIM.F1122201011

ABSTRAK

Penelitin ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usi 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya . Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang di lakukan di PAUD AL-HUSNA. Prosedur pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hal ini terlihat pada saat peran guru dalam memfasilitasi anak dan berperan sebagai mediator yang baik bagi anak.

Kata kunci: Peran guru**,** Kreativitas, Anak usia 5-6 tahun

MOTTO

Allah SWT berfirman:

Kun fayakun artinya "Jadilah, maka terjadilah”

(QS.Yasin 82)

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri dulu sebelum kita menjadi yang berharga bagi orang lain”

(Replp Waldo Emerson/penulis dan pengajar asal Amerika Serikat)

“

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan berkah dan ridho-Nya, skripsi ini dapat saya selesaikan dengan lancar.

1. Kedua orang tua saya, ibu Imanah dan bapak Zainal Arifin yang saya sayangi dan cintai. Terima kasih telah mendidik, membesarkan, mendoakan, mendukung serta memberikan motivasi kepada saya.
2. Saudara Saya Abg Suwandi dan Abg Suwanto serta Adik-adik saya Nurmawati, Samsul, Samsuri, Ramliadi, Irfan hakin dan sibungsu Erni anti yang saya sayangi dan cintai, trimakasi abg dan adik yang sudah membantu membiayai kuliah saya dan mendoakan kaka hingga ke tahap ini
3. Suami saya Sumadi yang sejak 17 juli 2022 mengambil alih tanggung jawab dari orang tua saya menjadikan saya istri dan bertanggung jawab membiayai dan menafkahi serta membimbing dan mendukung saya istrimu yang sedang mengandung anak kita hingga ditahap ini dengan penuh kesabaran.
4. Teman saya Ade, Tasia, Ivo, Bella, Lauda, Salwa, Ima dll. Teman-teman mahasiswa PG PAUD Angkatan 2020 saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah kalian berikan selama ini.
5. Terakhir , trimakasih untuk diri saya sendiri karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **" Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Paud AL-HUSNA Sungai Raya Kubu Raya"** Skripsi ini diajukan untuk disidangkankan dalam rangka menyeleaikan tugas akhir penyusunan skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak mungkin terwujud tanpa mendapat bantuan, sumbangan pemikiran, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dian Miranda, S.Psi., M.A, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Annisa amalia M.Pd dosen Pembimbing Akademik, pembimbing judul dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
3. Lukmanulhakim, ST.M.Pd, selaku Ketua Prodi PG-PAUD FKIP UNTAN, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Halida M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang

telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dan berjalan lancar.

5. Bapak dan ibu dosen program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Staf Akademik serta Administrasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura, yang telah membamtu selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapan menyelesaikan skripsi ini**.**
6. Pihak perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, perpustakaan Universitas Tanjung Pura, yang telas bersedia meminjamkan buku demi kelancaran penyusunan skripsi ini**.**
7. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan Rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, baik secara, tata bahasa, tata tulis atau dari segi lainnya. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan skripasi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Pontianak, 01 Mei 2024
Peneliti,

Ismawati
F1122201011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 6

1. Pernyatan Umum 6

2. Pernyataan Khusus 6

C. Tujuan Penelitian 7

1. Tujuan Umum 7

2. Tujuan Khusus 7

D. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoris 7

2. Manfaat Peraktif 8

E. Definisi Konseptual 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Peran Guru 11

B. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas 15

1. Guru Sebagai Model 15

2. Guru Sebagai Fasilitator 16

3. Guru Sebagai Mediatir 17
4. Guru Sebagai Inspirator 18
C. Kreativitas Anak Usia Dini 19
1. Pengertian Kreativitas 19
2. Ciri-ciri Kreativitas 23
3. Faktor Pendukug dan Penghambat Kreativitas 25
4. Tujuan Pengembangan Kreativitas 29
5. Model Pengembangan Kreativitas 30
D. Penelitian yang Relevan 31
BAB III METODE PENELITIAN 34
1. Jenis Penelitian 34
2. Kehadiran Peneliti 34
3. Lokasi Penelitian 35
4. Partisipasi Penelitian 35
5. Teknik Pengumpulan Data 35
a. Wawamcara 36
b. Observasi 37
c. Dokumentasi 37
6. Instrumen Pengumpulan Data 38
a. Pedoman Wawancara 38
b. Lembaran Observasi 38
c. Dokumentasi 38
7. Analisis Data 39
8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hasil Penelitian 43

B. Hasil Observasi 44

C. Data Dokumentasi **45**

D. Kesimpulan Data **47**

E. Pembahasan Hasil Penelitian **50**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55

A. Kesimpulan 55

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57

Lampiran 62

DAFAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data 40

Gambar 4.1 Guru menfasilitasi lingkungan belajar yang menyenangkan dan halaman yang luas untuk bermain dan mengembangkan kreativitas anak..... 45

Gambar 4.2 Menyediakan fasilitas 46

Gambar 4.3 Menciptakan lingkungan belajar..... 46

Gambar 4.4 Memberi kemudahan belajar 46

Gambar 4.5 Guru sebagai mediaror menjadi penengah dalam kegiatan belajar anak ean mengorganisasi cara penggunaan media 49

Gambar 4.6 penengah dalam kegiatan belajar anak 49

Gambar 4.7 mengorganisasikan cara penggunaan media..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrument wawancara 62

Lampiran 2. Pedoman wawancara 63

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Observasi..... 65

Lampiran 4. Lembar Observasi 68

Lampran 5. Catatan lapangan 70

Lampran 6. Hasil Dokumntasi 75

Lampran 7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi 78

Lampran 8. Surat Permohonan Riset 80

Lampran 9. Surat Keterangan Tugas..... 81

Lampran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitan..... 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru. Kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai atau berguna bagi orang tersebut dan orang lain Mayesty (dalam Yuliani 2010: 38).

Anak usia dini Menurut (Pebriana, 2017) anak akan sangat peka dan potensial dalam mempelajari sesuatu yang baru, rasa ingin tahu yang dimilki anak sangatlah besar sehingga orang dewasa akan menjumpai anak yang aktif bertanya tentang apa yang mereka lihat, dan jika ada pertanyaan anak yang belum terjawab, maka anak akan terus bertanya sampai anak mengerti apa yang di maksud. Dengan artian dalam setiap kegiatan yang anak akan lakukan maka orang tua yang mendampingi anaknya harus siap untuk ditanya oleh anak mengenai kejadian apa saja yang baru anak alami lalu anak akan bertanya jika anak merasa butuh jawaban dari apa yang sedang di pikirkan.

Kemudian beberapa para ahli mengatakan bawasannya anak usia dini ialah merka yang rentang usianya berada pada 0-8 tahun, anak akan mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat, yang mana orang tua dan juga orang sekitar lingkungannya dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak (Afaz, 2021).

Dengan kreativitas seseorang mampu menciptakan hal-hal baru dan dapat menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, dapat membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi (Fakhriyani, 2016)

Menurut (Kusumawardani, 2015), kreativitas adalah bagian dari keinginan seseorang untuk menggunakan kemampuan dirinya agar mencapai apa yang akan mau dilakukan, juga salah satu kebutuhan pokok manusia. Melalui kreativitas, seseorang dapat mewujudkan dirinya, serta dapat memecahkan berbagai macam permasalahan, memberikan kepuasan, bahkan mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Kemudian (Fakhriyani, 2016), bahwa kreativitas mampu menciptakan hal- hal baru dan dapat menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, dapat membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Jadi, kreativitas dapat membuat seseorang mampu untuk bisa menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, dengan kreativitas seseorang dapat menemukan cara untuk memecahkan suatu masalah.

Kreativitas menurut (Paramitha, 2017), salah satu pola tingkah laku siswa yang aktif, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, anak yang tidak bisa

diam saat dalam ingin melakukan suatu hal serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri ataupun orang lain. Jadi, kreativitas akan terlihat saat jelas pada diri sesorang karena kreativitas menjadikan seseorang memilki tingkah laku yang aktif serta rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu hal.

Berdasarkan pada uraian di atas maka dapat disimpulkan manfaat kreativitas untuk anak sangatlah berpengaruh terhadap rasa percaya yang dimilki oleh anak saat ingin melakukan suatu hal yang baru, dengan kreativitas menjadikan awal mula munculnya perubahan sikap dan tingkah laku anak, bisa dikatakan kerativitas memilki manfaat yang besar untuk pertumbuhan anak. Secara tidak langsung kreativitas membuat anak akan menjadi pribadi yang lebih produktif lagi saat ingin memulai sesuatu hal, anak akan lebih mudah memecahkan masalah dalam kegiatan yang sedang ia lakukan. Maka dari itu perlunya pembiasaan penanaman kreativitas agar jiwa kreatif bisa didapatkan oleh anak, biarkan mereka bereksplorasi dan membebaskannya dalam membuat pilihan karena dengan begitu banyak manfaat yang akan diperoleh.

Pendidikan mempunyai peranan penting yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang ada di jalur formal. Rachmawati dan Kurniati (2010:1) menyatakan bahwa, "yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak usia dini adalah

untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik. Jika dianalisis, kita akan menemukan satu kata kunci yang juga merupakan suatu kebutuhan dalam tujuan tersebut yaitu kata daya cipta atau dengan istilah lain kreativitas. Salah satu tujuan program taman kanak-kanak adalah meningkatkan daya cipta atau kreativitas.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidkan dengan menciptakan lingkungan lebih baik, karena anak dapat mengekplorasi pengalaman dengan berbagai suasana yang memberikan kesempatan belajar dari lingkungannya dalam hak ini guru berperan penting dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini melalui jalur formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.

Dari penjelsan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru anak usia dini memiliki beberapa peran, dan siswa menjadi bagian penuntut ilmu pada proses belajar mengajar. Menurut Sidjabat (2012:178) selain membentuk watak atau karakter anak yang merupakan tugas dan panggilan sekolah, guru juga berperan sebagai pendidik. kesehatan jasmani, iman, akhlak mulia, kecerdasan, kecakapan, kreativitas, kemandirian tidak terpisahkan satu sama lam menjadi kebutuhan anak didik".

Berdasarkan observasi awal di PAUD AL-HUSNA, penulis menemukan

ada sebagian anak didik mempunyai tingkat kreativitas yang kurang. Anak-anak yang kurang kreativitas ini adalah kelas B yang berusia 5-6 tahun. Adapun gejala yang tampak dari anak tersebut yaitu berdiam diri dan tidak percaya diri, tidak perduli (peka) terhadap masalah kegiatan kreatif, hanya mencontoh hal-hal yang ada dan tidak menunjukkan keaslian karya kreatif anak, tidak mau bertanya saat diberikan kesempatan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat.

Hal tersebut di atas berkaitan dengan ciri-ciri kreativitas yang dikemukakan Oleh Torrance (2009:443) yang terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu : (1) Rasa ingin tahu, anak kreatif memiliki rasa ingin tahu yang kuat, mereka terus menerus mengajukan pertanyaan yang bermakna pada setiap kegiatan yang dilakukan, (2) Keluwesan, anak kraetif memiliki keluwesan yang tinggi, ketika salah satu pendekatan untuk masalah tidak bekerja, mereka akan mencoba sesuatu yang lain, (3) Peka terhadap masalah, anak kreatif dapat merasakan unsur yang hilang dan cepat mengidentifikasi situasi suatu masalah, (4) Keaslian, anak kreatif umumnya memiliki ide yang tidak biasa dan menciptakan produk-produk asli.

Dari hasil wawancara sementara penulis dengan salah satu guru kelompok B, bahwa terdapat kendala guru dalam mengembangkan kreativitas anak seperti media kreativitas, bahan, biaya, dan fasilitas kreatif yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak yang masih kurang. Fasilitas yang diberikan guru tidak beragam sehingga interaksi belajar-

mengajar anak tidak berlangsung secara efektif dalam pengembangan kreatif.

Permasalahan yang ditemukan saat observasi di PAUD tersebut ada beberapa faktor diantaranya guru yang masi baru dan belum mengerti tentang pembelajaran kreativitas dan hanya membuat kreativitas anak kerrang berkembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang "peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya".

B. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Berdasarkan dari latar belakang diatas, dapat dikemukakan bahwa agar tidak terjadi kerancauan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada. "Bagaimanakah Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya?"

2. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagaiman Peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya"
b. Bagaimana Peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di paud Al-Husna Sungai Raya Kuburaya

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah “

1. Mengetahui bagaimana Peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya.
2. Mengetahui Bagaimana Peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA Sungai Raya Kuburaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dari terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Manfaat teoritis harus dapat dibedakan antara manfaat teoritis dan manfaat praktisnya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan konstribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan pengembangan kreativitas anak usia dini.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk kegiatan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini meliputi:

a. Memberikan pengalaman dan wacana secara langsung bagi penulis mengenai pentingnya mengembangkan kreativitas anak sejak dini yang nantinya akan diterapkan di kemudian hari.

b. Memberikan masuka dan informasi deskriptif bagi para pendidik, khususnya pendidik di Paud AL-HUSNA Sungai Raya Kuburayamengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak sebagai kualitas Pendidikan anak usia dini dapat terus ditingkatkan.

c. Memberikan pengetahuan bagi orang tua pentingnya mengembangkan kreativitas pada anak.

F. Definisi Konseptual

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan definisi operasional yang ada dalam penelitian ini. Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian serta apa saja yang menjadi fokus dalam penelitian ini, sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini. Untuk itu, dapat dijelaskan dari definisi konseptual sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi

tujuannya Usman (2011:4). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas adalah guru sebagai guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai mediator bagi anak untuk mengembangkan kreativitas anak.

a. Peran guru sebagai fasilitator, guru akan memberi fasilitas kepada anak misalnya pada kegiatan mewarnai guru akan menyediakan krayon dan buku kerja anak.
    1. Menyediakan fasilitas
    2. Menciptakan lingkungan belajar
    3. Memberi kemudahan belajar
b. Peran guru sebagai mediator, guru dapat menjadi penengah dalam kegiatan belajar anak, memberi jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi dan mampu mengorganisikan cara penggunaan media untuk proses pembelajaran.
    1. Penengah dalam kegiatan belajar anak
    2. Mengorganisasikan cara penggunaan media

2. Kreativitas.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah. Adapun indikator kreativitas yaitu:

a. Rasa ingin tahu, anak kreatif memiliki rasa ingin tahu yang kuat, mereka terus menerus mengajukan pertanyaan yang bermakna pada setiap kegiatan yang dilakukan

b. Keluwesan, anak kraetif memiliki keluwesan yang tinggi, ketika salah satu pendekatan untuk masalah tidak bekerja, mereka akan mencoba sesuatu yang lain.
c. Peka terhadap masalah, anak kreatif dapat merasakan unsur yang hilang dan cepat mengidentifikasi situasi suatu masalah
d. Keaslian, anak kreatif umumnya memiliki ide yang tidak biasa dan menciptakan produk-produk asli.

Kreativitas Anak Usia Dini adalah kemampuan seorang anak untuk menghasilkan sesuatu dan menjelaskan hasil kreativitas tersebut di depan umum atau di depan guru dan teman-temannya.